

Visual Activity Book Design: "Tutu's Adventures on the High Seas" as an Effort to Increase Literacy and Educational Activities for Children

Perancangan Visual Activity Book: "Petualangan Tutu di Laut Lepas" Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Dan Aktivitas Edukatif Bagi Anak-Anak

Kurniawan¹, Gabriel Devinta Christy², Fransico Zolla Mirandra Japa³, Basnendar Herry Prilosadoso⁴,

^{1,2,3,4}Institut Seni Indonesia Surakarta, Surakarta, Indonesia

Email: ka2978721@gmail.com¹, gabrieldevintachristy26@gmail.com², zolla.japa@gmail.com³, basnendar@yahoo.com⁴

Abstract

Books have a very important role in improving children's literacy. In addition to training children's fine motor skills, books can also help in cognitive development and creativity through various activities such as coloring, drawing, puzzles, and educational games that can be adjusted to the age and ability of children. Designing visual elements of activity book: "Tutu's Adventure in the High Seas" is one of the efforts to increase children's literacy interest. The book "Tutu's Adventure in the High Seas" is designed using visual elements and attractive colors accompanied by games such as puzzles, finding traces, and mazes related to the theme of the sea. Designing innovative and educational activity books is essential to support children's all-round development, helping them reach their full potential.

Keywords: *Illustration, literacy, activity books, children*

Abstrak

Buku sangat berperan penting dalam meningkatkan literasi anak. Selain melatih motorik halus anak, buku juga dapat membantu dalam perkembangan kognitif dan kreativitas anak melalui berbagai kegiatan seperti mewarnai, menggambar, teka-teki, dan permainan edukatif yang dapat disesuaikan dengan usia serta kemampuan anak. Perancangan elemen visual activity book: "Petualangan Tutu di Laut Lepas" ini merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan minat literasi anak. Buku "Petualangan Tutu di Laut Lepas" dirancang menggunakan elemen visual dan warna yang menarik disertai dengan jenis permainan seperti teka-teki, mencari jejak, dan labirin yang berkaitan dengan tema laut. Perancangan buku aktivitas yang inovatif dan mendidik sangat penting untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, membantu mereka mencapai potensi maksimal.

Kata Kunci: *Ilustrasi, literasi, buku aktivitas, anak-anak.*

1. PENDAHULUAN

Suryana, (dalam Syahrul & Nurhafizah, 2021) Anak usia dini merupakan masa dimana terdapat ciri- ciri unik manusia yang perlu diperhatikan oleh orang dewasa, Anak usia dini mempunyai potensi yang unik, dan keluarannya juga harus ditanggapi dengan serius, sehingga setiap potensi menjadi landasan untuk maju ke tahap perkembangan berikutnya. Anak berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat dinamis, mencakup perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial. Pada usia dini, terjadi pematangan fungsi - fungsi psikis maupun fisik yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan (Ghazali et al., 2021). Mereka belajar mengenali dan memahami dunia di sekitar mereka, mengembangkan kemampuan bahasa, motorik, serta membentuk identitas diri melalui interaksi dengan keluarga, teman, dan lingkungan mereka. Perlindungan dan pendidikan anak memainkan peran penting dalam memastikan bahwa anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, mencapai potensi penuh mereka, dan menjadi anggota masyarakat yang produktif. Harapan terhadap masa depan anak mencakup berbagai aspek yang diinginkan untuk memastikan mereka tumbuh menjadi individu yang sehat, berpendidikan, dan berdaya saing tinggi.

Buku dan literasi anak memainkan peran krusial dalam perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak (Asmaiyah et al., 2023). Membaca buku sejak usia dini membantu anak-anak mengembangkan kemampuan bahasa, meningkatkan kosakata, dan merangsang imajinasi serta kreativitas mereka. Literasi merupakan keterampilan berpikir seseorang dalam memahami dan mengolah informasi ketika membaca dan menulis dari sumber pengetahuan dalam bentuk visual, cetak, digital, maupun audiotori (Manik et al., 2023). Literasi juga memberikan fondasi penting bagi keberhasilan akademis dan membantu anak-anak memahami dunia di sekitar mereka, mengajarkan nilai-nilai moral, empati, dan cara menghadapi berbagai situasi hidup.

PT Arasy Litera Ananda adalah perusahaan yang berdedikasi untuk menyediakan literasi dan media ajar yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak di seluruh Indonesia. Dengan visi menjadi penerbit terdepan dalam literasi anak dan memproduksi buku cerita anak berkualitas tinggi yang menginspirasi dan mendidik, serta mengembangkan media ajar interaktif seperti buku aktivitas dan aplikasi edukatif. Menurut Dhieni (2005) dijelaskan bahwa peran media melalui buku bergambar sangat membantu mengembangkan imajinasi anak tentang cerita buku dan isi cerita, termasuk hubungan sebab akibat

dengan proses yang terjadi di lingkungan anak, sehingga isinya dapat lebih mudah dipahami (Prilosadoso et al., 2021).

Perancangan buku aktivitas (activity book) untuk anak-anak adalah penting karena dapat menjadi alat pendidikan yang efektif sekaligus menyenangkan. Buku aktivitas dirancang untuk merangsang perkembangan kognitif, motorik, dan kreativitas anak melalui berbagai kegiatan seperti mewarnai, menggambar, teka-teki, dan permainan edukatif. Dengan bermain, anak-anak menggunakan otot tubuhnya, menstimulasi indra dan mengeksplorasi dunia disekitarnya (Sutedjo & Prilosadoso, 2016). Melalui interaksi dengan berbagai aktivitas yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan mereka, anak-anak dapat belajar konsep-konsep dasar seperti angka, huruf, bentuk, dan warna. Pelajaran dapat lebih efektif apabila objek atau kejadian dapat divisualisasikan berdasarkan kondisi sebenarnya, dengan demikian model atau ilustrasi sebagai media pengajaran dapat memberi makna dan pesan dari keadaan yang sebenarnya (Herry Prilosadoso, 2016). Selain itu, buku aktivitas membantu meningkatkan keterampilan motorik halus dan koordinasi mata-tangan, yang penting untuk perkembangan fisik mereka (Novitasari & Ferasinta, 2024).

Perancangan elemen visual activity book: "Petualangan Tutu di Laut Lepas"

meliputi segala komponen visual, diantaranya ilustrasi, typografi, layout, komposisi dan warna. Menurut Widyo Harsanto (2019), (dalam Pahlevi, 2024) lustrasi digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan kepada audiens. Dengan fungsi ini ilustrasi menjadi alat yang bagus untuk menyampaikan informasi dari kreator ke audiensnya dalam konteks penelitian ini yaitu bercerita. Dengan perancangan yang menarik dan interaktif, buku aktivitas dapat memotivasi anak-anak untuk belajar sambil bermain, menjadikan proses pendidikan lebih menarik dan efektif. Oleh karena itu, penting untuk merancang buku aktivitas yang kreatif, edukatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, guna mendukung pertumbuhan mereka secara menyeluruh.

2. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, diantaranya:

- a. Menerima brief dari penulis dan tim produksi ARASY, Merupakan tahapan menerima naskah dari penulis disertai brief/instruksi ilustrasi yang akan dikerjakan.
- b. Membuat sketsa buku, Merupakan tahapan merancang sketsa dasar rancangan buku mulai dari ilustrasi, layouting dan komposisi.
- c. Memberikan base warna

Memberikan pewarnaan dasar mulai dari karakter, background hingga games yang ada pada buku. Pewarnaan dasar merupakan jenis pemberian warna flat tanpa texture

- d. Finishing warna dan layouting, tahap finishing warna merupakan tahapan pemberian lighting, shadow, dan texture pada element ilustrasi serta penyempurnaan gambar lainnya. Tahap ini juga dilanjutkan dengan proses layouting naskah/narasi yang dimasukan kedalam buku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tutu merupakan kareakter utama yang digambarkan sebagai penyu laut yang suka berpetualang, suatu hari Tutu ingin pergi ke pulau yang lebih indah namun dalam perjalanan Tutu menghadapi berbagai rintangan dan juga bertemu beberapa teman baru.

Berdasarkan narasi tersebut perancangan ilustrasi dari buku Petualangan Tutu di Laut Lepas menggambarkan suasana lautan, yang identik dengan terumbu karang, air, biota laut, pantai, nelayan dan sebagainya.



Gambar 1. Halaman 1 dan 2

Gambar 1 halaman 1 merupakan ilustrasi gambar Penyu (Tutu) sedang melewati pulau pulau untuk sampai ke pulau tujuannya. Aktivitas dalam buku tersebut, anak-anak diminta untuk menuliskan urutan angka pada gambar pulau yang kosong tersebut. Pada halaman 2 anak-anak diminta menyusun huruf sesuai dengan gambar yang disajikan. Aktivitas ini dapat digunakan untuk melatih serta menarik perhatian anak agar tertarik dalam berhitung dan mengingat huruf.



Gambar 2. Halaman 3 dan 4

Gambar 2 halaman 3 merupakan ilustrasi penyu (Tutu) yang melihat tumpukan sampah di lautan. Aktivitas tersebut berguna untuk mengajak anak-anak memilah sampah dan memberi pemahaman anak-anak mengenai jenis sampah organik dan anorganik yang dapat merusak lautan. Pada halaman 4,

menyampaikan pesan bahwa setelah sampah-sampah tersebut dibersihkan, laut terlihat lebih indah dan terjaga kelestariannya. Aktivitas halaman 4, anak-anak diminta untuk menghitung jumlah binatang laut sesuai jenisnya. Aktivitas tersebut dapat menambah pengetahuan anak mengenai beberapa jenis binatang yang hidup di lautan.



Gambar 1. Halaman 5 dan 6

Gambar 3 halaman 5 terdapat ilustrasi benda-benda yang namanya diawali dengan huruf "R", melatih anak-anak untuk mengingat dan menulis. Pada halaman 6 terdapat aktivitas meminta anak untuk menghubungkan gambar-gambar tersebut sesuai manfaat dari air, udara, dan api dengan cara menarik garis.



Gambar 2. Halaman 7 dan 8

Gambar 4 halaman 7 merupakan ilustrasi hiu (Cio) yang diburu dan penyu (Tutu) yang berusaha

menyelamatkan Cio. Aktivitas tersebut melatih kecerdasan anak dalam menemukan solusi dengan mencari jalan yang dapat dilewati Tutu agar dapat menyelamatkan Cio, serta mengajarkan juga bahwa saat ini pemburuan binatang yang dilindungi masih sering dilakukan dan menyampaikan pemahaman bahwa kita harus menjaga kelestarian laut dan makhluk hidup yang ada di laut. Pada halaman 8 Tutu si penyu berusaha menemukan arah menuju pulau dengan bantuan arah mata angin. Aktivitas tersebut dapat membantu anak-anak dalam mengingat arah mata angin.



Gambar 3. halaman 9 dan 10

Gambar 5 halaman 9 terdapat ilustrasi ikan, ubur-ubur dan kura-kura. Anak-anak diminta untuk menuliskan nama-nama hewan tersebut dengan menggunakan Bahasa Inggris, selain itu juga untuk melatih anak mengeja dan menulis dalam Bahasa Inggris. Pada halaman 10 merupakan ilustrasi kegiatan yang dilakukan pada saat malam dan siang hari, anak-anak diminta untuk memilah kegiatan yang dilakukan.



Gambar 4. Halaman 11 dan 12

Gambar 6 halaman 11 merupakan ilustrasi tindakan yang dapat merusak laut seperti membuang limbah ke laut serta tindakan yang dapat melestarikan laut. Anak-anak diharapkan dapat membedakan mana tindakan yang termasuk merusak dan menjaga laut. Halaman 12 terdapat ilustrasi penyu (Tutu) yang sedang mencari jalan pulang, aktivitas tersebut dapat melatih anak untuk mencari solusi dalam sebuah permasalahan.



Gambar 5. Halaman 13 dan 14

Gambar 7 halaman 13 terdapat ilustrasi jam, anak-anak diminta untuk menarik garis angka ke dalam jam sesuai urutan waktu. Aktivitas tersebut melatih anak untuk mengingat angka dan waktu. Halaman 14 merupakan ilustrasi benda dan makanan. Anak-anak diharapkan dapat mengetahui dan memilah antara benda dan makanan.



Gambar 6. Halaman 15 dan 16

Gambar 8 halaman 15 adalah aktivitas untuk anak agar dapat menyebutkan dan mengingat nama-nama hari. Pada halaman 16 terdapat pula nama-nama hari beserta Bahasa Inggrisnya. Aktivitas tersebut dapat melatih daya ingat dan kemampuan anak dalam Bahasa Inggris.



Gambar 7. Halaman 17 dan 18

Gambar 9 halaman 17 adalah ilustrasi nelayan dan benda-benda yang berhubungan dan tidak berhubungan dengan nelayan. Anak-anak diminta untuk melingkari benda yang berhubungan dengan nelayan. Aktivitas tersebut dapat membantu anak untuk mengetahui lebih banyak tentang profesi nelayan. Selain itu, pada halaman 18 terdapat pula beberapa jenis ilustrasi profesi. Anak-anak diharapkan dapat mengenja dan menuliskan nama profesi tersebut dengan benar. Aktivitas tersebut dapat

menambah pengetahuan anak tentang jenis pekerjaan yang ada.



Gambar 8. Halaman 19 dan 20

Gambar 10 halaman 19 merupakan ilustrasi sebuah pulau. Anak-anak diharapkan dapat menghitung jumlah pohon yang terdapat di pulau. Halaman 20 anak-anak diminta untuk melingkari anak penyu. Aktivitas tersebut juga dapat membantu anak dalam berlatih menghitung.



Gambar 9. Halaman 21 dan 22

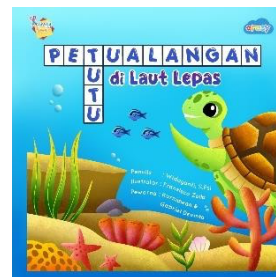
Gambar 11 halaman 21 merupakan ilustrasi aktivitas bagi anak untuk menghubungkan nama-nama hari sesuai Bahasa Inggrisnya. Aktivitas tersebut dapat membantu anak dalam mengingat dan mengetahui nama-nama hari dalam Bahasa Inggris. Pada halaman 22 terdapat ilustrasi pesan bagi anak-anak agar juga menjaga kebersihan laut serta terdapat hadiah

untuk menarik perhatian anak-anak agar semangat untuk belajar.



Gambar 12. Halaman 23

Gambar 12 halaman 23 merupakan ilustrasi dari beberapa benda beserta namanya. Anak-anak dapat berlatih dan belajar Bahasa Inggris bersama orang tua mereka.



Gambar 13. Cover Activity Book "Petualangan Tutu di Laut Lepas"

Gambar 13 merupakan cover dari activity book "Petualangan Tutu di Laut Lepas". Ilustrasi cover dibuat menggunakan elemen visual yang menggambarkan Tutu dan kehidupan laut serta warna-warna yang cerah agar dapat menarik perhatian anak-anak.

4. KESIMPULAN

Perancangan buku aktivitas untuk anak-anak, seperti "Petualangan Tutu di Laut Lepas," memainkan peran

penting dalam mendukung perkembangan kognitif, motorik, dan kreativitas anak. Pada usia dini, anak-anak memiliki ciri-ciri unik dan potensi yang perlu ditanggapi dengan serius untuk memastikan mereka dapat maju ke tahap perkembangan berikutnya. Buku aktivitas yang dirancang dengan baik dapat menjadi alat pendidikan yang efektif sekaligus menyenangkan, membantu anak-anak belajar konsep-konsep dasar seperti angka, huruf, bentuk, dan warna melalui kegiatan interaktif seperti mewarnai, menggambar, dan teka-teki.

PT Arasy Litera Ananda, dengan visinya sebagai penerbit terdepan dalam literasi anak, berkomitmen untuk menyediakan literasi dan media ajar yang berkualitas tinggi dan menyenangkan. Buku aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik halus dan koordinasi mata-tangan anak, tetapi juga merangsang perkembangan bahasa, meningkatkan kosakata, dan mengembangkan imajinasi serta kreativitas mereka. Perancangan elemen visual, termasuk ilustrasi, tipografi, layout, komposisi, dan warna, harus menarik dan interaktif untuk memotivasi anak-anak belajar sambil bermain, menjadikan proses pendidikan lebih menarik dan efektif. Oleh karena itu, perancangan buku aktivitas yang kreatif dan edukatif sangat penting untuk mendukung pertumbuhan anak secara menyeluruh, membantu mereka mencapai potensi penuh, dan menjadi anggota masyarakat yang produktif

SARAN

Dari hasil pembahasan mengenai Perancangan Elemen Visual Buku Aktivitas "Petualangan Tutu di Laut Lepas" oleh Penerbit PT Arasy Litera

Ananda, diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada para pembaca untuk turut serta dalam meningkatkan minat baca anak terhadap buku dan kegiatan literasi lainnya di berbagai lingkungan, seperti rumah, keluarga, dan sekolah. Selain itu, perancangan *activity book* ini diharapkan juga dapat kontribusi untuk membangun budaya literasi masyarakat, terutama anak-anak, agar memiliki keterampilan literasi sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaiyah, N., Mustaji, M., & Khotimah, N. (2023). Pengaruh Kegiatan Literasi Melalui Read aloud Buku Bacaan Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Kognitif Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2615–2628.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.640>
- Ghazali, A., Ngabekti, D. K., & Andriani, N. P. (2021). Papan Permainan Puzzle Sebagai Media Pembelajaran. Ghazali, A., Ngabekti, D. K., & Andriani, N. P. (2021). Papan Permainan Puzzle Sebagai Media Pembelajaran Aksara Jawa Pada Anak Usia Dini. *CITRAWIRA : Journal of Advertising and Visual Communication*, 2(1), 34–40.

- CITRAWIRA : Journal of Advertising and Visual Communication*, 2(1), 34–40.
- Prilosadoso, B. H. (2016). Media Pelatihan dalam Pemberdayaan Anak Berkonflik dengan Hukum Melalui Teknologi Cetak Saring. *Abdi Seni ,Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ISI Surakarta*, 7(1), 30–37. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/abdiseni/article/view/1833>
- Manik, B., Umam, W. K., & Veronica, M. (2023). *Taman Baca dan Belajar “ Ransel Buku ” Sebagai Aksi Nyata Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku dan Kegiatan Literasi*. 1(1).
- Novitasari, S., & Ferasinta, F. (2024). *Efektivitas Meronce dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Berkebutuhan Khusus Selvia*.
- Pahlevi, S. R. (2024). *Peran Ilustrasi Sebagai Media Bercerita dalam Album Musik Band Elfensjón*. 5(1).
- Prilosadoso, B. H., Waluyo, & Roman Aqviriyo. (2021). Kolaborasi Ilustrasi Dan Tembang Dolanan Dalam Penciptaan Media Edukasi Covid-19 Di Surakarta. *Prosiding: Seni, Teknologi, Dan Masyarakat*, 3, 90–104. <https://doi.org/10.33153/semhas.v3i0.140>
- Sutedjo, A., & Prilosadoso, B. H. (2016). Perancangan Desain Permainan Materi Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Wayang Beber. *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya, ISI Surakarta*, 8(1), 17–24. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/acintya/article/view/1909>
- Syahrul, & Nurhafizah. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus